

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT. BPRS Dana Hidayatullah, jalan Ngasem 52, Yogyakarta. Lokasi penelitian ini dipilih dengan alasan PT. BPRS Dana Hidayatullah merupakan salah satu perbankan syari'ah yang dalam operasinya menawarkan produk-produk syari'ah salah satunya pembiayaan *mudharabah*. Dengan adanya keterbatasan waktu dan biaya, pemilihan lokasi penelitian sudah dianggap tepat karena PT. BPRS Dana Hidayatullah berdekatan dengan tempat peneliti bermukim, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2006: 6). Menurut Sarwono (2006: 193), kualitatif riset didefinisikan sebagai suatu proses yang mencoba untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kompleksitas yang ada dalam interaksi

manusia. Sasaran utama dari penelitian kualitatif ialah manusia dengan segala kebudayaan dan kegiatannya.

Sedangkan metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselediki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Soejono, 1999: 23). Penelitian deskriptif bermaksud membuat “penyandaran” secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu (Zainuddin. Masyhuri, 2008: 34).

Dalam penelitian ini peneliti mencoba memberikan informasi yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai aplikasi jaminan dalam pembiayaan *mudharabah*, kendala dan solusi, serta hal-hal yang berhubungan dengan aplikasi jaminan dalam pembiayaan *mudharabah* pada Bank BPRS Dana Hidayatullah. Namun peneliti tidak bermaksud untuk menarik kesimpulan secara meluas, kesimpulan dari penelitian ini nantinya hanya berlaku pada wilayah yang diteliti.

C. Data Dan Sumber Penelitian

Sumber data penelitian terdiri dari sumber data primer dan sekunder (Indrianto, dkk, 2002: 146). Penelitian yang dilaksanakan sangat berkaitan erat dengan data yang diperoleh sebagai dasar dalam pembahasan dan analisis.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder

Diharapkan dari hasil penelitian ini didapatkan data yang valid dan relevan dengan objek yang diteliti, sehingga sumber data pada penelitian ini adalah:

1. Data Primer (*Primary Data*)

Data Primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian (Indrianto, dkk, 2002: 146). Dalam penelitian ini yang termasuk data primer adalah data yang diperoleh dengan wawancara langsung dengan pihak BPRS Dana Hidayatullah. Data primer dalam penelitian ini meliputi:

- a. Jenis-jenis produk pembiayaan pada BPRS Dana Hidayatullah.
- b. Pelaksanaan pembiayaan *mudharabah* di BPRS Dana Hidayatullah.
- c. Aplikasi Jaminan dalam pembiayaan *mudharabah* di BPRS Dana Hidayatullah.
- d. Kendala dan Solusi aplikasi jaminan dalam pembiayaan *mudharabah* di BPRS Dana Hidayatullah.

Informan dalam penelitian ini adalah, orang yang dianggap sangat mengetahui tentang aplikasi jaminan dalam pembiayaan *mudharabah* pada BPRS Dana Hidayatullah.

2. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder yaitu data yang berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat dan mendengarkan. Data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah

oleh peneliti sebelumnya (Sarwono, 2006:209). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) Profil BPRS Dana Hidayatullah yang meliputi: Sejarah Berdirinya BPRS Dana Hidayatullah, Visi dan Misi BPRS Dana Hidayatullah, Struktur Organisasi BPRS Dana Hidayatullah, ruang lingkup kegiatan BPRS Dana Hidayatullah.
- b) Data berbentuk file tentang BPRS Dana Hidayatullah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan (Nazir, 2003:174). Agar diperoleh data-data yang dapat diuji kebenarannya, relevan dan lengkap, maka dalam penelitian ini menggunakan instrument sebagai berikut:

1. Metode Observasi (Pengamatan).

Metode observasi adalah alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki (Narbuko, 2005:70). Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi (Arikunto, 2002:204). Dalam metode observasi ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung dengan lembaga yang terkait yaitu : BPRS Dana Hidayatullah meliputi: lokasi lembaga, produk yang ditawarkan dan

data-data aplikasi jaminan pembiayaan khususnya pembiayaan *mudharabah* pada BPRS Dana Hidayatullah.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara (Interview), yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti (Mardalis, 1999:64). Dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Pada penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan pihak terkait pada BPRS Dana Hidayatullah dengan maksud untuk mendapatkan informasi dan melengkapi data yang diperoleh.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu proses pengumpulan data dengan jalan mempelajari dokumen-dokumen yang ada, transkrip, surat kabar dan sebagainya. Dokumen tersebut diantaranya mengenai profil BPRS Dana Hidayatullah, dokumen-dokumen dan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pembiayaan *mudharabah*.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat dirumuskan sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data bermaksud untuk mengorganisasikan

data yang telah diperoleh, baik dari data primer maupun data sekunder. Dalam hal ini analisis data ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikannya (Arikunto, 2002:103).

Prinsip pokok teknik analisis data dalam penelitian kualitatif ialah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur dan mempunyai makna. Prosedur analisis data kualitatif dibagi dalam beberapa langkah, yaitu: (Sarwono, 2006:239-240).

1. Mengorganisasikan data; cara ini dilakukan dengan membaca berulang kali data yang ada sehingga peneliti dapat menemukan data yang sesuai dengan penelitiannya yaitu yang berkaitan dengan aplikasi jaminan dalam pembiayaan *mudharabah* dan membuang data yang tidak sesuai.
2. Membuat kategori, menemukan tema dan pola; peneliti mengelompokkan data yang ada kedalam suatu kategori dengan tema masing-masing sehingga pola keteraturan data menjadi terlihat secara jelas.
3. Mencari eksplanasi alternatif data; peneliti memberikan keterangan yang masuk akal pada data pembiayaan *mudharabah* yang ada dan peneliti harus mampu menerangkan data pembiayaan *mudharabah* tersebut didasarkan pada hubungan logika makna yang terkandung dalam data tersebut.
4. Peneliti mendeskripsikan data aplikasi jaminan dalam pembiayaan *mudharabah* dan hasil analisisnya. Dari uraian diatas, maka analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a) Pengumpulan data, baik dari data primer maupun dari data sekunder yang

didapatkan dari penelitian. Pengumpulan data yang dimaksud adalah

melakukan klasifikasi dan seleksi untuk memastikan bahwa data aplikasi jaminan dalam pembiayaan *mudharabah* yang diperoleh benar-benar relevan.

- b) Setelah data aplikasi jaminan dalam pembiayaan *mudharabah* diperoleh, kemudian data diorganisasikan dengan cara mengkaji dan membahas secara cermat data yang telah terkumpul.
- c) Menyajikan data berupa teori-teori yang sesuai dengan permasalahan yang ada, yaitu terkait dengan jaminan pembiayaan *mudharabah*, apa saja kendala dan solusi, serta hal-hal yang berhubungan dengan jaminan dalam pembiayaan *mudharabah* pada BPRS Dana Hidayatullah.
- d) Setelah data diperoleh dan diolah, data dianalisis dan disesuaikan antara konsep dan pelaksanaan jaminan dalam pembiayaan *mudharabah* pada BPRS Dana Hidayatullah.
- e) Penafsiran dan pengulangan kembali secara deskriptif verifikasi.
- f) Peneliti menarik kesimpulan dan memberikan saran-saran.

Adapun untuk sistematika analisis yang disusun peneliti untuk menjawab permasalahan dilakukan pendekatan secara induktif. Pendekatan induktif merupakan tipe penelitian yang mempunyai tujuan untuk mengembangkan (*generating*) teori melalui pengungkapan fakta. Tipe penelitian ini menekankan pada kebenaran dan realitas fakta untuk menghindari adanya teori-teori atau opini yang tidak relevan.